

ABSTRACT

SATRIA, HERMAWAN FANDI (2024). **Core Issues and Defense Mechanisms Leading to Arthur Fleck's Tendencies Toward Antisocial Personality Disorder in *Joker* By Todd Phillips**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literature is a written art form used to convey ideas. The function of literature is to deliver thoughts from the writer to the reader. Movies have similarities with literature. Movies aim to convey ideas with several purposes through visual elements recorded with a camera. Movies present many problems in human life including the issues of human behavior that arise due to mental illness such as antisocial personality disorder. In the movie *Joker*, a character who tends to have antisocial personality disorder which can be seen from his core issues and defense mechanisms can be found. The movie's story highlights the journey of the main character, Arthur Fleck. In the course of pursuing his dream, Arthur commits several crimes against several other characters in the movie that indicate his tendencies towards antisocial personality disorder. The film then reveals that Arthur's deviant behavior is the output of his defense mechanisms to cope with the core issues.

There are three objectives of this research. The first objective is to identify the characteristics of Arthur Fleck as portrayed in the movie. The second objective is to identify the core issues that Arthur unconsciously has, which can be seen from his characteristics. The third objective is to analyze the defense mechanisms as Arthur's way to cope from the psychological wounds caused by his core issues, which lead to antisocial personality disorder.

The researcher used library research to collect data in this study. The *Joker* movie was used as the primary source, and the researcher used several books, journals, and articles as secondary sources in this study. The researcher used characterization theory by Joseph M. Boggs and Dennis W. Petrie, the theory of core issues by Sigmund Freud in Lois Tyson's book, the theory of defense mechanism by Sigmund Freud in Richard M. Ryckman's book, mise-en-scène theory by David Bordwell and Kristen Thompson, and the theory of antisocial personality disorder by Robert D. Hare and Len Sperry.

From the analysis, the researcher concludes that Arthur Fleck is portrayed as vulnerable, lonely, caring, delusional, vengeful, reckless, and manipulative. Core issues in Arthur Fleck can be seen from some of the characteristics above such as low self-esteem, fear of abandonment, fear of betrayal, and insecure or unstable sense of life. Arthur unconsciously performs several defense mechanisms such as repression, displacement, denial, rationalization, and reaction formation as coping strategies for the psychological wounds he gets from his core issues. Arthur's defense mechanisms lead to his tendencies toward antisocial personality disorder because Arthur commits several criminal acts, impulsive anger, and manipulative actions, and does not show feelings of guilt or regret from the criminal acts he committed.

Keywords: *Core issues, Defense mechanisms, Antisocial personality disorder, Characterization, Joker*

ABSTRAK

SATRIA, HERMAWAN FANDI (2024). **Core Issues and Defense Mechanisms Leading to Arthur Fleck's Tendencies Toward Antisocial Personality Disorder in *Joker By Todd Phillips***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Sastra adalah bentuk seni tertulis yang digunakan untuk menyampaikan gagasan. Fungsi sastra adalah untuk menyampaikan pemikiran dari penulis kepada pembaca. Film memiliki kesamaan dengan sastra. Film menyampaikan gagasan dengan beberapa tujuan melalui elemen-elemen visual yang direkam dengan kamera. Film menyajikan banyak masalah dalam kehidupan manusia termasuk permasalahan perilaku manusia yang muncul akibat penyakit mental seperti gangguan kepribadian antisosial. Dalam film *Joker*, seorang tokoh yang memiliki kecenderungan gangguan kepribadian antisosial yang terlihat dari mekanisme pertahanan dan masalah intinya dapat ditemukan. Film ini menyoroti perjalanan karakter utamanya, Arthur Fleck. Dalam perjalanan mengejar mimpinya, Arthur melakukan beberapa kejahatan yang mengindikasikan kecenderungannya terhadap gangguan kepribadian antisosial. Film ini kemudian mengungkapkan bahwa perilaku menyimpang Arthur merupakan hasil dari mekanisme pertahanannya untuk berdamai dengan permasalahan intinya.

Terdapat tiga tujuan dari penelitian ini. Tujuan pertama adalah untuk mengidentifikasi karakteristik Arthur Fleck. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi masalah inti yang secara tidak sadar dimiliki oleh Arthur, yang dapat dilihat dari karakteristiknya. Tujuan ketiga adalah untuk menganalisis mekanisme pertahanan yang berperan sebagai cara Arthur untuk berdamai dari luka psikologis yang disebabkan oleh permasalahan intinya, yang berujung pada indikasi gangguan kepribadian antisosial.

Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Film *Joker* digunakan sebagai sumber primer, dan peneliti menggunakan beberapa buku, jurnal, dan artikel sebagai sumber sekunder dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teori karakterisasi oleh Joseph M. Boggs dan Dennis W. Petrie, teori masalah inti oleh Sigmund Freud dalam buku Lois Tyson, teori mekanisme pertahanan oleh Sigmund Freud dalam buku Richard M. Ryckman, teori *mise-en-scène* oleh David Bordwell dan Kristen Thompson, dan teori gangguan kepribadian antisosial oleh Robert D. Hare dan Len Sperry.

Dari hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa Arthur Fleck digambarkan sebagai seseorang yang rentan, kesepian, peduli, delusi, pendendam, sembrono, dan manipulatif. Inti permasalahan dalam diri Arthur Fleck dapat dilihat dari beberapa karakteristik di atas seperti rendah diri, takut ditinggalkan, takut dikhianati, dan rasa tidak aman atau labil dalam menjalani hidup. Secara tidak sadar Arthur melakukan beberapa mekanisme pertahanan seperti represi, pemindahan, penyangkalan, rasionalisasi, dan pembentukan reaksi sebagai strategi coping atas luka psikologis yang ia dapatkan dari masalah intinya. Mekanisme pertahanan yang dilakukan Arthur mengarah pada gangguan kepribadian antisosial karena Arthur melakukan beberapa tindakan kriminal, kemarahan yang impulsif, tindakan manipulatif, dan tidak menunjukkan perasaan bersalah atau menyesal dari tindakan kriminal yang dilakukannya.

Kata kunci: *Core issues, Defense mechanisms, Antisocial personality disorder, Characterization, Joker*